

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional oleh karena itu Indonesia disebut sebagai negara agraris. Hal ini terbukti bahwa sebagian masyarakat Indonesia bekerja dalam sektor pertanian. Salah satu sektor pertanian yaitu hortikultura. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan budidaya intensif tanaman yang diajukan untuk bahan pangan manusia, obat-obatan dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain 2009). Salah satu komoditas hortikultura yaitu florikultura. Florikultura merupakan komoditas yang terkait dengan pembudidayaan bunga dan tanaman hias, selain itu memiliki keindahan dan daya tarik tersendiri. Florikultura mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan prospek yang bagus untuk dikembangkan.

Kebutuhan masyarakat terhadap tanaman florikultura mulai meningkat yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan selera konsumen. Selain itu tanaman hias tidak pernah mati gaya dalam menghasilkan varian tanaman yang unik, menarik dan berharga. Kesukaan masyarakat terhadap tanaman hias yang semakin tinggi membuat orang-orang tertarik untuk mengembangkan usaha tanaman menjadi berbagai bentuk tanaman hias. Adapun hasil perkembangan produksi bunga hias pada tahun 2018-2020 pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman hias di Indonesia tahun 2018-2020

No	Komoditas	Tahun (tangkai)		
		2018	2019	2020
1	Krisan	488.176.610	465.359.952	386.600.424
2	Mawar	202.065.050	213.927.138	124.494.548
3	Sedap malam	116.909.674	123.520.862	114.786.369
4	Gerbera	26.608.911	33.003.177	13.003.909
5	Anggrek	24.717.840	18.608.657	9.837.531
6	Anyelir	1.732.585	1.872.739	1.482.072

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa tahun 2018 sampai tahun 2020 terjadi perubahan *tren* yang dipengaruhi dengan kebutuhan dan permintaan konsumen terhadap tanaman hias. Perkembangan produksi tanaman hias di Indonesia tidak konsisten dari waktu ke waktu, karena mengalami peningkatan produksi dan penurunan produksi. Konsumen tanaman hias beraneka ragam disesuaikan dengan kebutuhan seperti pernikahan, *florist*, papan ucapan, dekorasi, rumah duka, bucket bunga, dan rumah sakit. Petani maupun pelaku usaha tanaman hias harus dapat memanfaatkan peluang yang tersedia untuk meningkatkan pendapatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kabupaten Cianjur menjadi salah satu pusat produksi tanaman hias yang tertinggi khususnya bunga potong. Sebagian besar bunga yang beredar berasal dari daerah tersebut. Kabupaten Cianjur terdiri dari 33 Kecamatan, tetapi untuk daerah kecamatan yang memproduksi bunga potong sebanyak 7 kecamatan. Kecamatan yang merupakan penghasil bunga potong tertinggi yaitu Sukaresmi, Cianjur dan Pacet. Tabel 2 menjelaskan hasil produksi bunga hias potong yang berada pada 7 Kecamatan pada tahun 2020 di Kabupaten Cianjur.

Tabel 2 Produksi bunga potong pada Kabupaten Cianjur tahun 2020

Kecamatan	Produksi (tangcai)					Jumlah
	Anggrek	Anyelir	Krisan	Mawar	Sedap malam	
Cugenang	225.000	-	13.410.800	491.000	-	14.126.800
Pacet	-	-	28.045.000	264.000	-	28.309.000
Cipanas	-	230	1.701.000	840.000	-	2.541.230
<b>Sukaresmi</b>	-	<b>1.170</b>	<b>44.544.000</b>	<b>1.745.000</b>	<b>18.000</b>	<b>46.308.170</b>
Cikalongkulon	-	-	-	-	-	-
Cianjur	240.000	1.400	87.700.800	3.340.000	1.822.500	93.104.700
Jumlah	465.000	2.800	175.401.600	6.680.000	1.880.000	184.429.400

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Tabel 2 dapat dilihat Kecamatan Sukaresmi salah satu kecamatan yang banyak menghasilkan bunga potong dari berbagai jenis tanaman. Produksi bunga potong di Kecamatan Sukaresmi mencapai 46.308.170 tangcai. Kecamatan ini dikenal dengan kawasan wisata bunga dan mayoritas masyarakat di wilayah tersebut berprofesi sebagai petani yang merupakan pembudidaya bunga potong dan tanaman hias. Pada Tabel 2 salah satu produksi tertinggi dari beberapa jenis bunga yaitu bunga krisan. Tanaman krisan salah satu bunga hias yang banyak diminati konsumen dan memiliki keindahan karena keragaman bentuk dan warnanya. Bunga krisan merupakan bunga yang populer untuk digunakan sebagai dekorasi, papan ucapan, bucket bunga dan hiasan ruangan.

PT Alam Indah Bunga Nusantara merupakan perusahaan yang memproduksi bunga krisan dalam jumlah banyak di daerah Kecamatan Sukaresmi. Dalam kegiatan usahanya perusahaan memproduksi bunga krisan dalam bentuk *standard*, *spray*, pot dan tanaman hias pot gantung. Bunga krisan potong yang dijual yaitu *grade A* dan *grade C*. Bunga potong *grade C* yaitu bunga yang tidak lolos sortasi dikarenakan batang yang tidak cukup tinggi tetapi dari segi kuntum bunga masih bagus, dan terdapat penyakit pada daun. Harga bunga *grade C* lebih murah dibandingkan dengan *grade A*, jika tidak terjual bunga potong tersebut dibiarkan sampai *over* atau dibuang.

Berdasarkan penjelasan tersebut membuat suatu pengolahan dari bunga krisan potong *grade C* yaitu tanaman hias bunga kering yang mempunyai nilai



## 1.2 Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis pada PT Alam Indah Bunga Nusantara yaitu:

Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan

Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pengolahan bunga kering krisan pada PT Alam Indah Bunga Nusantara secara non finansial dan finansial

estetika dan tahan lama. Bunga kering salah satu tanaman hias tahan lama yang sedang digemari saat ini, seperti masyarakat yang hobi mengoleksi bentuk tanaman hias. Selain itu dapat sebagai bucket bunga, hiasan pada ruangan dan kebutuhan berfoto. Pengolahan bunga krisan menjadi tanaman hiasan dalam bentuk kering dapat menambah nilai tambah perusahaan, dan dapat memanfaatkan bunga *grade C* ataupun yang tidak terjual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies